

Pemerintah Kota Bandung Data Pendatang Usai Lebaran

BANDUNG (IM) - Pemerintah Kota Bandung di Provinsi Jawa Barat mendata pendatang yang memasuki wilayahnya setelah Lebaran.

Pelaksana Harian Wali Kota Bandung, Ema Sumarna mengatakan bahwa para camat, lurah, serta pengurus rukun warga dan rukun tetangga sudah diminta untuk mendata pendatang. "Para pendatang kita data. Saya minta aparat kewilayahan mendata agar kita tahu para pendatang itu datangnya dari mana dan tujuannya apa, sehingga secara administratif terdapat data dari mana, mau apa, tinggal di mana dan sama siapa," katanya di Bandung, Selasa (2/5).

Dia menyampaikan bahwa pemerintah kota tidak melarang atau membatasi pendatang memasuki wilayah Kota Bandung. "Itu rata-rata dalam dua tahun terakhir sekitar 4.200 warga pendatang. Kita tidak melarang dan kita kan tidak boleh melarang siapapun datang, namun lebih baik ada persiapan," katanya.

Ema menyampaikan bahwa para pendatang sebaiknya menyiapkan bekal saat mengadu nasib di kota besar. "Kita tidak boleh

melarang, hanya kalau urusannya mengadu nasib jangan hanya pertaruhan saja, tapi diimbangi kemampuan dan kapasitas, daya saing, supaya di sini itu benar-benar produktif, tidak menjadi penggangguan," katanya.

"Supaya tidak menjadi beban siapapun, beban dirinya, saudaranya, keluarganya, atau juga menjadi beban kota. Sekiranya tidak mampu bersaing, mungkin secara bijak bisa mencari alternatif lainnya," katanya menambahkan.

Ema juga menyampaikan bahwa arus mudik dan balik Lebaran tahun 2023 di Kota Bandung secara umum berlangsung lancar. "Alhamdulillah di Kota Bandung tidak hal-hal yang berimplikasi negatif. Semuanya kondusif dan berjalan baik, serta dalam keadaan situasi yang aman terkendali," katanya.

"Kami pun selalu memantau dan berkomunikasi dengan para pimpinan di Forkopimda dan alhamdulillah semuanya berjalan lancar dan kita berharap selamanya seperti itu," ujarnya menambahkan. ● **pra**

Kota Semarang Ditargetkan Jadi Tujuan Wisata Religi

SEMARANG (IM) - Wali Kota Semarang, Hevearita Gunaryanti Rahayu ingin menjadikan Kota Atlas sebagai salah satu kota tujuan wisata religi di Jawa Tengah dengan banyaknya makam ulama-ulama besar Nusantara.

Salah satu wisata yang dikedepankan, yakni makam KH Muhammad Sholeh bin Umar Al Samarani yang akrob disebut Mbah Sholeh Darat di kompleks Tempat Pemakaman Umum (TPU) Bergota Semarang yang rutin didatangi peziarah. "Harapannya, ini bisa menjadi salah satu wisata religi," kata Ita, sapaan akrab Hevearita saat kegiatan Maulidurrosul dan Haul Ke-123 KH Sholeh Darat di Semarang, kemarin.

Menurut dia, kisah-kisah ulama besar di Kota Semarang bisa dinarasikan menjadi story telling sehingga masyarakat semakin paham dengan sejarah perkembangan Islam, khususnya di Kota Semarang. Artinya, Kota Semarang adalah salah satu kota penting yang memiliki andil dalam sejarah perkembangan Islam di Nusantara dengan banyaknya

ulama-ulama besar yang bermukim di wilayah tersebut.

"Di Kota Semarang juga memiliki ulama-ulama besar yang bisa dibuatkan story telling. Jadi, masyarakat akan semakin tahu bagaimana perkembangan agama Islam di Kota Semarang," ujarnya.

Pada kegiatan tersebut, Ita mengingatkan bagaimana peran dan sumbangsiah KH Sholeh Darat untuk Indonesia, dengan memilih dari peran murid-muridnya, seperti KH-Hasyim Asyari, KH Ahmad Dahlan, dan RA Kartini. "Beliau menjadi ulama yang luar biasa, di mana beliau menjadi guru-guru tokoh nasional seperti pendiri organisasi Nahdlatul Ulama (NU) KH-Hasyim Asyari, pendiri organisasi Muhammadiyah KHAhmad Dahlan, dan tokoh perempuan RAKartini," katanya.

"Hari ini bertepatan Haul Ke-123 Mbah Sholeh Darat, tentunya beliau jadi panutan bagi kita masyarakat Kota Semarang. Tentunya kita patut berbangga karena beliau (KHSholeh Darat) ada di Kota Semarang," tambahnya. ● **pra**



ATRAKSI RAMPAK GALON PEMERINANGATI HARI PENDIDIKAN NASIONAL

Foto udara siswa mengikuti Rampak Galon dan Rekorder (Ragader) pada peringatan Hari Pendidikan Nasional di SMK Negeri 1 Ciamis, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat, Selasa (2/5). Sebanyak 560 siswa menabuh galon bekas air mineral dan suling recorder untuk membangkitkan semangat siswa pada hari pertama masuk sekolah sekaligus memperkenalkan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja (P5BK).

Jembatan Otista Ditutup, Kota Bogor Dilanda Kemacetan Panjang

BOGOR (IM) - Jembatan Otista yang terletak di Jalan Otista, Kota Bogor, ditutup mulai Senin (1/5) malam. Dampak penutupan Jalan Otista terjadi kemacetan panjang di berbagai jalan di Kota Bogor, Selasa (2/5).

Kemacetan panjang terjadi di jalan-jalan seputar Istana Bogor. Perubahan jalur yang dilakukan petugas kepolisian bersama Dinas Perhubungan membuat sebagian warga belum mengetahui sehingga kebingungan mencari jalan untuk menuju lokasi aktivitas.

Kemacetan paling parah terjadi di ruas Jalan Pajajaran karena dilakukan perubahan jalur, yaitu ruas yang biasanya merupakan jalur satu arah mulai dari Simpang Amaris hingga depan Botani kini dibuat dua jalur. Di Jalan Pajajaran, kemacetan terjadi terutama arah dari kawasan Tugu Kujang menuju Warung Jambu, ribuan kendaraan harus antri. Kemacetan lebih parah terjadi selepas Simpang Amaris menuju Warung Jambu di mana dua arah terjadi kepadatan.

Selain di ruas Jalan Pajajaran, kemacetan panjang juga terjadi di ruas Jalan Jalak

Harapat, di lokasi ini kendaraan harus antri menuju Jalan Pajajaran. Seperti diketahui, kemacetan parah ini merupakan dampak pengalihan arus terkait dengan penutupan Jalan Otista yang dilakukan Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto Senin malam. Penutupan jalan dilakukan karena akan dilakukan perbaikan Jembatan Otista.

Penutupan jalan ini membuat warga merasa kebingungan mencari jalur. Lina (45) misalnya, kebingungan mencari jalur untuk mengantar anaknya pergi ke sekolah. "Tadi sempat menter dari Empang, terus ke Tugu Kujang sini, eh gak tahunya jalan ditutup," ungkap Lina.

Lina pun akhirnya memutar arah menuju Sukasari untuk kembali ke rumahnya. Sementara itu, Yeni (55), warga Cimahpar terpaksa terlambat ke sekolah akibat kemacetan. Yeni mengantar cucunya sekolah di SDN Bangka dengan menumpang angkot 05 jurusan Cimahpar-Pasar Bogor. "Ini angkatnya diputar sampai Sukasari. Tindakan membingungkan sih, tetapi cuma waktunya saja lebih lama," ungkap Yeni. ● **jay**

8 | Nusantara



Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan minta momen Hardiknas dijadikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Bogor.

Peringati Hardiknas, Plt. Bupati Bogor Minta Tingkatkan Kualitas Pendidikan

Pemerintah Kabupaten Bogor tahun 2023 ini telah mengusulkan kepada Kemenpan-RB berkaitan dengan kebutuhan ASN dan PPPK di Kabupaten Bogor sebanyak 4.383 formasi untuk PPPK 2024 di APBD 2023. Momentum Peringatan Hardiknas ini dilakukan sebagai bukti keberpihakan dan kepedulian Pemerintah Kabupaten Bogor terhadap guru honorer.

BOGOR (IM) - Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan menegaskan melalui Peringatan Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) tahun 2023, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor berkomitmen meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Bogor. Hal itu diungkapkan Plt. Bupati Bogor saat memimpin Upacara Hardiknas Tahun 2023, di Lapangan Tegar Beriman, Selasa (2/5).

Plt. Bupati Bogor juga menyatakan, tidak hanya itu momentum Peringatan Hardiknas juga dilakukan sebagai bukti keberpihakan dan kepedulian Pemerintah Kabupaten Bogor terhadap guru honorer yang telah mengabdikan, mengerahkan tenaga dan pikirannya demi pembangunan pendidikan di Kabupaten Bogor.

Sebagai informasi Pemerintah Kabupaten Bogor tahun

2023 ini telah mengusulkan kepada Kemenpan-RB berkaitan dengan kebutuhan ASN dan PPPK di Kabupaten Bogor sebanyak 4.383 formasi untuk PPPK 2024 di APBD 2023.

"Sekarang sedang kita proses pembahasannya kami mohon dukungannya kepada seluruh masyarakat dan dunia pendidikan di Kabupaten Bogor mudah-mudahan usulan kami sebanyak 4.383 ini, yang terdiri dari 2.909 tenaga pendidik, 1.426 tenaga kesehatan dan 48 jabatan teknis. Termasuk juga di dalamnya tenaga pendidik di bidang agama, harapan kita semua semoga usulan ini dapat diakomodir seluruhnya oleh Kemenpan-RB," ungkap Plt. Bupati Bogor.

Lanjutan Plt. Bupati Bogor Iwan Setiawan menerangkan bahwa, 24 episode merdeka belajar yang sudah diluncurkan membawa kita semakin dekat dengan cita-cita luhur Ki Hajar Dewantara yaitu pendidikan menuntun bakat,

minat dan potensi peserta didik agar mampu mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya sebagai seorang manusia dan sebagai anggota masyarakat.

"Anak-anak kita sekarang bisa belajar dengan lebih tenang, karena aktivitas pembelajaran mereka dinilai secara lebih holistik oleh gurunya sendiri. Para kepala daerah yang dulu kesulitan memonitor kualitas pendidikannya, sekarang dapat menggunakan data asesmen secara nasional di platform pendidikan untuk melakukan peningkatan kualitas layanan pendidikan," terangnya.

Iwan menyatakan, bahwa para guru sekarang berlomba-lomba untuk berbagi dan berkarya dengan hadirnya platform merdeka belajar. Selain itu, guru yang dulu diikat berbagai peraturan yang kaku sekarang lebih bebas berinovasi di kelas dengan hadirnya kurikulum merdeka.

"Sejalan dengan kurikulum

merdeka yang menekankan pembelajaran mendalam untuk mengembangkan karakter dan kompetensi. Seleksi masuk perguruan tinggi pun sekarang fokus kepada pengukuran literasi dan bernalar," bebernya.

Lanjutan Iwan menambahkan, transformasi yang masif ini sudah sepatutnya dirayakan dengan penuh syukur dan semangat. Karena semuanya adalah hasil dari kerja keras dan kerjasama kita. Hari Pendidikan Nasional tahun ini adalah waktu yang tepat bagi kita semua untuk mengaktifkan kembali setiap tantangan yang sudah dihadapi. Juga setiap jenjang yang langkah berani sudah diambil.

"Mari kita semarakkan hari ini dengan semangat untuk meneruskan merdeka belajar, mendidik generasi pelajar Pancasila yang cerdas berkarir dan membawa Indonesia melompat ke masa depan dengan pendidikan yang memerdekakan," pungkasnya. ● **gio**

Iwan Setiawan Sebut Otonomi Daerah Pacu Percepatan dan Pemerataan Pembangunan

BOGOR (IM) - Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan menyatakan bahwa semangat otonomi daerah harus dimaknai sebagai upaya percepatan dan pemerataan pembangunan. Hal itu diungkapkan saat Plt. Bupati Bogor mengikuti rangkaian puncak peringatan Hari Otonomi Daerah (Otda) ke-27 tahun 2023 di Anjungan Pantai Losari, Makassar Sabtu (29/4) lalu.

Sebagai informasi bahwa acara diawali dengan upacara di Anjungan Pantai Losari bersama para kepala daerah se-Indonesia. Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian bertindak sebagai inspektur upacara.

Dalam upacara tersebut, dibacakan juga sejarah otonomi daerah dari masa ke masa. Usai upacara, Iwan Setiawan beserta kepala daerah lainnya menyaksikan tari-tarian Pakkarena di atas 200 perahu dan pengibar bendera kabupaten/kota di atas perahu. Setelah itu, para kepala

daerah membubuhkan tanda tangan di monumen prasasti HUT ke-27 Otda.

Para kepala daerah selanjutnya disuguhkan hidangan khas Makassar lewat Festival Of The Nation. Iwan Setiawan juga menyempatkan mengunjungi berbagai stand inovasi daerah dari seluruh provinsi di Indonesia.

Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengungkapkan bahwa, sesuai amanat Mendagri, salah satu semangat otonomi adalah memberikan kewenangan kepala daerah untuk berkreasi sesuai karakteristik khas daerah masing-masing. Langkah ini juga dilakukan untuk mendorong daerah mandiri secara fiskal.

Menurutnya, pemerintah daerah diharapkan bisa memaksimalkan berbagai potensi sumber daya yang ada untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) serta memacu percepatan

dan pemerataan pembangunan lewat berbagai program.

"Ini jelas sangat membantu dalam memacu percepatan dan pemerataan pembangunan. Otonomi daerah maju, Indonesia unggul," ujar Iwan Setiawan.

Sejalan dengan amanat tersebut, Pemkab Bogor juga terus berupaya meningkatkan dan memaksimalkan pengelolaan PAD. Bahkan sejak beberapa tahun terakhir, realisasi PAD Kabupaten Bogor mampu melampaui target.

"Dengan kewenangan dan kemandirian ini, kita juga terus berupaya menyusun program-program pembangunan dan kesejahteraan rakyat. Semangat ini yang harus dijaga, termasuk untuk para ASN. Silakan berkreasi lewat berbagai program yang penting tepat sasaran, dirasakan manfaatnya untuk kemajuan," tandas Plt. Bupati Bogor. ● **gio**



PERINGATAN HARI PENDIDIKAN NASIONAL DI BOGOR
Sejumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) mengikuti upacara peringatan Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) di Lapangan Tegar Beriman, Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Selasa (2/5). Peringatan Hardiknas 2023 tersebut bertepatan Bergerak Bersama Semarakkan Merdeka Belajar.

Proyek Pembangunan GOM Babakan Madang Terancam Batal

BABAKANMADANG (IM) - Proyek pembangunan GOM Babakan Madang diprediksi batal terlaksana tahun ini. Lantaran hal itu Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Rudy Susanto menyalahkan pihak PT Sentul City Tbk.

Hal itu, karena sebelumnya pada awal Februari lalu, PT Sentul City Tbk melalui Divisi Perizinan, Solihin menyatakan pihaknya sudah menyerahkan lahan fasilitas sosial (fasos) atau fasilitas umum (fasum) ke Pemkab Bogor melalui Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan (DPKPP).

Di lahan fasos maupun fasum PT Sentul City Tbk di Desa Cijayanti itu dinyatakan siap dibangun GOM Babakan Madang.

"Waktu reses mereka gambarkan ke saya udah selesai hingga kami menyiapkan anggarannya di tahun ini. Saya belum tahu rencana pembangunan GOM Babakan Madang batal atau jadi. Silakan tanya ke PT Sentul City Tbk," kata Rudy Susanto kepada wartawan, Selasa (2/5).

Rudy Susanto menegaskan ia tidak bisa memastikan jadi atau batal terkait rencana pembangunan GOM Babakan Madang. Namun, saat ini terjadi defisit anggaran di Pemkab Bogor hingga sekitar Rp400 miliar.

"Belum ada informasi lebih lanjut, belum juga terjadi refocusing atau pergeseran anggaran, yang jelas tahun ini, Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bogor hanya merencanakan pembangunan GOM Babakan Madang di tahun ini," tuturnya.

Politisi Partai Gerindra ini menyayangkan sikap PT Sentul City Tbk, ia khawatir masyarakat marah akan sikap pihak salah satu developer ternama tersebut.

Tiba-tiba di Mei ini, ada kabar pernyataan fasos maupun fasum belum selesai. Jangan sampai masyarakat nanti marah ke PT Sentul City Tbk," paparnya.

Sedangkan, Kepala Dispora Kabupaten Bogor, Asnan menegaskan pada 2023 ini jajarannya hanya meneruskan pembangunan GOM Cisurua, GOM Megamendung, GOM Gunung Putri, dan Stadion Mini Tenjo dengan total besar anggaran sekitar Rp14 miliar.

"Rencana pembangunan GOM Babakan Madang belum bisa dilaksanakan karena lahannya belum clear and clean serta ketiadaan anggaran, mungkin di tahun selanjutnya," tegas Asnan.

Sementara, bakal calon legislatif DPC Partai Demokrat Kabupaten Bogor, Raden Fariq Iqbal Hoessein meminta Pemkab Bogor mengalihkan pembangunan GOM Babakan Madang ke GOM Rancabungur.

"Lahan di Kecamatan Rancabungur sudah clear and clean, kenapa tidak Pemkab Bogor mengalihkan anggaran pembangunan GOM Babakan Madang ke pembangunan GOM Rancabungur," pinta Raden Fariq Iqbal Hoessein.

Raden sapaan akrabnya menyayangkan belum clear and cleanny lahan GOM Babakan Madang, sementara anggarannya sudah disiapkan. "Harusnya lahan GOM Babakan Madang dipastikan benar-benar clear and clean, baru disiapkan anggarannya. Jika nanti anggarannya sudah ada, saya khawatir malah menjadi sisa lebih penggunaan anggaran (Silpa) dan merugikan masyarakat luas Kabupaten Bogor karena rencana tersebut merupakan salah satu visi misi Bupati-Wakil Bupati Bogor," tukas Raden. ● **gio**